

## ABSTRAK

Demam tifoid adalah salah satu penyakit yang sering menyerang anak usia balita dan usia sekolah serta mengganggu tumbuh kembangnya. Gejala umum pada demam tifoid adalah terjadinya hipertermi sebagai reaksi infeksi. Hipertermi apabila tidak segera ditangani akan mengakibatkan komplikasi berupa dehidrasi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan dengan masalah hipetermi pada anak demam thypoid ruang Firdaus Rumah Sakit Umum Al.Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

Metode yang digunakan adalah studi kasus, pengumpulan data dilakukan pada 2 pasien anak yaitu An.F dan An.A menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi asuhan keperawatan.

Hasil yang didapatkan pada An.F dan An.A dengan diagnosa medis demam thypoid, keluhan suhu tubuh lebih dari  $37,5^{\circ}\text{C}$ , kulit memerah dan mukosa bibir kering. Setelah dilakukan tindakan keperawatan pemberian manajemen hipertermia selama 3x24 jam dengan cara mengobservasi, memonitor suhu tubuh dan memantau perkembangan kondisi anak dengan suhu tubuh dalam batas normal. Pada an.F dengan hasil suhu tubuh awal  $39^{\circ}\text{C}$  menjadi  $36,6^{\circ}\text{C}$ , sedangkan pada an.A dengan hasil suhu tubuh awal  $39,6^{\circ}\text{C}$  menjadi  $36,6^{\circ}\text{C}$ .

Pada anak thypoid yang mengalami masalah keperawatan hipeternia dilakukan pendinginan eksternal (mis. Selimut hipotermi atau kompres dingin pada dahi, leher, dada, abdomen, aksila).

**Kata Kunci : *Demam Thypoid, Hipertermi, Anak, Pendinginan Eksternal***